

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan rumusan masalah peneliti mengenai Optimalisasi Media Sosial Instagram pada akun milik Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman (*@slemanberbudaya*), dapat disimpulkan bahwa:

##### 1. Context

Pesan budaya melalui konten Instagram seperti *feeds*, *stories*, dan *reels* sudah dilakukan namun belum ada identitas visual yang kuat, dan belum sepenuhnya menarik secara estetika maupun naratif. Sehingga masih membutuhkan kreatifitas dan inovasi dari pengelola dalam proses pengemasan pesan.

##### 2. Communication

Dalam aspek ini, Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman telah menunjukkan upaya yang cukup baik dalam penggunaan caption yang informatif dan komunikatif serta penggunaan hashtag yang relevan.

##### 3. Collaboration

Kolaborasi dalam promosi budaya melalui media sosial Instagram telah berjalan secara optimal. Kerja sama dengan berbagai pihak terutama masyarakat mampu memperluas jangkauan pesan budaya. Namun, ke depan, kolaborasi dengan tokoh publik dapat menjadi strategi tambahan untuk meningkatkan daya tarik dan keterlibatan audiens.

##### 4. Connection

Upaya untuk menjaga koneksi dengan audiens masih belum sepenuhnya optimal. Upaya-upaya yang dilakukan masih bersifat temporer dan belum dilakukan secara konsisten. Interaksi yang lebih aktif dan konsisten masih harus dikembangkan lebih lanjut agar hubungan antara akun dan pengikutnya menjadi lebih kuat dan berkesinambungan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang diberikan penulis khususnya kepada pengelola akun media sosial instagram Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman sebagai berikut:

1. Menambah SDM khusus bagian sosial media, atau bisa juga mempertimbangkan kerja sama dengan pihak ketiga.
2. Pengelola sebaiknya lebih aktif memanfaatkan fitur-fitur Interaktif seperti QnA, Polling, dan Live misalnya saat event budaya berlangsung untuk membangun komunikasi dua arah dengan audiens.
3. Sebaiknya dibuat jadwal konten mingguan atau bulanan yang disesuaikan dengan agenda kebudayaan yang ada.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang hanya berfokus pada akun Instagram *@slemanberbudaya* milik Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman. Oleh karena itu, penulis juga memberikan saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya bisa melakukan pendekatan dari sisi audiens atau *followers*, misalnya melakukan survei atau wawancara untuk mengetahui efektivitas konten .

2. Bisa dilakukan dengan pendekatan kuantitatif atau gabungan (*mixed methods*) agar hasilnya lebih variatif dalam mengukur optimalisasi media sosial Instagram.